

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Rancangan Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi diartikan sebagai metode untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan dari sebuah teks. Teks dapat berupa kata-kata, makna gambar, symbol, gagasan, tema dan bermacam-macam bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan Sugiyono (dalam Marnah et al., 2017). Metode penelitian analisis ini digunakan untuk mengetahui perilaku pemafaatan pelayanan pemeriksaan IVA di Puskesmas Bergas pada WUS di Desa Jatijajar dari hasil pengumpulan sebuah komunikasi yang dibentuk dalam teks.

B. Lokasi dan waktu

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Jatijajar, Kecamatan Bergas.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jatijajar dari tanggal 03 Juni 2023.

C. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku WUS di Desa Jatijajar pemanfaatan pelayanan pemeriksaan IVA di Puskesmas

Bergas yakni pengetahuan, sikap, akses ke pelayanan dan akses informasi dilihat dari tabel di bawah

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur
Analisis pengetahuan WUS pemanfaatan pelayanan pemeriksaan IVA	Pandangan WUS mengenai pengetahuan dalam melakukan pemanfaatan pelayanan pemeriksaan IVA	Cara ukur melalui wawancara mendalam dengan alat ukur Pedoman wawancara
Analisis sikap WUS pemanfaatan pelayanan pemeriksaan IVA	Pandangan WUS mengenai sikap dalam pemanfaatan pemeriksaan IVA	Cara ukur melalui wawancara mendalam dengan alat ukur Pedoman wawancara
Analisis kemudahan akses ke pelayanan pemanfaatan pelayanan pemeriksaan IVA	Pandangan WUS meliputi jarak yang ditempuh oleh WUS dari rumah ke tempat pelayanan kesehatan, alat transportasi yang digunakan dan biaya yang dikeluarkan untuk menuju ke pelayanan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA.	Cara ukur melalui wawancara mendalam dengan alat ukur Pedoman wawancara
Analisis kemudahan akses informasi pemanfaatan pelayanan pemeriksaan IVA	Pandangan WUS meliputi mendapatkan informasi mengenai pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA	Cara ukur melalui wawancara mendalam dengan alat ukur Pedoman wawancara

D. Populasi dan sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wanita usia subur di desa Jatijajar rentang usia antara 25-40 tahun yang sudah menikah. Sedangkan untuk subjek penelitian utama dalam penelitian ini adalah Wanita usia subur di Desa Jatijajar, Kecamatan Bergas sejumlah 9 orang dan 3 orang informan triangulasi yaitu Kader desa Jatijajar, Bidan desa dan koordinator program pemeriksaan IVA. Penelitian ini menggunakan Teknik sampling yang digunakan adalah *Snowball sampling*. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara terstruktur serta analisis data dengan menyajikan data dan menarik kesimpulan.

E. Sumber data

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data sumber atau sumber informasi yaitu;

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Ahyar et al., 2020).

Penelitian ini mendapatkan sumber data primer dari hasil wawancara kepada Wanita usia subur di Desa Jatijajar, Bidan Desa Jatijajar, Kader Desa Jatijajar dan koordinator program IVA Puskesmas Bergas, Kecamatan Bergas.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan langsung data kepada pengumpul data, misalkan data dari orang lain atau dari dokumen (Ahyar et al., 2020).

Peneliti mendapatkan sumber data sekunder dari dokumen rekapan tahunan pelaksanaan Program IVA di wilayah kerja Puskesmas Bergas.

F. Teknik pengumpulan data

Menurut Gulo (dalam Shandi, 2020) teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen masyarakat. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara mendalam (In-depth interviews). Menurut Kriyantono (2020) wawancara mendalam adalah suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan frekuensi tinggi dan bertatap muka dengan tujuan mendapatkan data secara lengkap dan mendalam.

Tahap-tahap wawancara:

1. Tahap persiapan wawancara

Dalam tahapan persiapan wawancara peneliti melakukan kontrak dengan informan, diawali dengan perkenalan peneliti, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, perkenalan informan dan memastikan informan bersedia menjadi informan dengan menandatangani informed consent.

2. Tahap wawancara

Dalam tahapan wawancara ini peneliti menggali informasi dari informan secara mendalam guna mengumpulkan data. Peneliti mengumpulkan data keterangan dari informan secara lisan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti informan.

3. Tahap penutup

Pada tahapan penutup ini peneliti mengkaji jawaban yang kurang jelas. Jawaban yang kurang jelas akan ditanyakan kembali. Setelah itu peneliti mengakhiri wawancara dengan mengucapkan terimakasih atas ketersediaan dan kerjasama dalam penelitian ini.

G. Teknik keabsahan data

Menurut (Abdussamad, 2021), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi

1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan

dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisi kasus negative dan member chek.

a. Perpanjang pengamatan

Perpanjangan pengamatan bermakna peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan di penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber yaitu melakukan wawancara bersama kader, bidan dan koordinator program pemeriksaan IVA. Menggunakan kader Desa Jatijajar sebagai triangulasi karena kader paling dekat dengan masyarakat sehingga kader banyak mengetahui keseharian wanita usia subur. Menggunakan Bidan Desa Jatijajar sebagai triangulasi karena Bidan sebagai pengelola dan penggerak kesehatan masyarakat. Sedangkan koordinator program pemeriksaan IVA sebagai triangulasi karena koordinator program pemeriksaan IVA bertanggung jawab atas rencana pelaksanaan kegiatan,

pencatat dan pelapor kegiatan dan mengevaluasi kegiatan pemeriksaan IVA.

2. Uji Transferability

Transferability dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Uji Dependability

Depandability merupakan cara audit seluruh proses penelitian yaitu peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk menguji keseluruhan aktifitas penelitian, mulai dari permasalahan yang ada dilapangan, memilih sumber data/informan, analisis data, uji keabsahan data, dan proses pembuatan laporan hasil penelitian.

4. Uji Konfirmability

Uji konfirmability dalam penelitian kualitatif hampir sama dengan uji dependability yakni evaluasi seluruh data. Dimana peneliti membicarakan penelitian hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dalam penelitian ini, tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif.

H. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan.

Miles dan Huberman (dalam Saleh, 2017) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam penelitian kualitatif meliputi;

1. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Bentuk penyajian data dapat berupa tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Penyajian data ini memiliki tujuan untuk mengabungkan informasi agar dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data memiliki arti secara sempit sebagai proses pengurangan data, sedangkan arti secara luas adalah penyempurnaan data, baik pengurangan data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun menambahkan terhadap data yang dirasa masih kurang.

3. Verifikasi data (*data verification*)

Verifikasi data merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji, dalam wujud tidak sekedar melihat apa yang tersurat, lebih memahami apa yang tersirat di dalam data yang telah disajikan.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dalam kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami.